



PREDIKTOR KEPEMILIKAN KENDARAAN PRIBADI DI KAWASAN WISATA

Dr. Ida Bagus Wirahaji, ST., S,Ag., M.Si., MT.

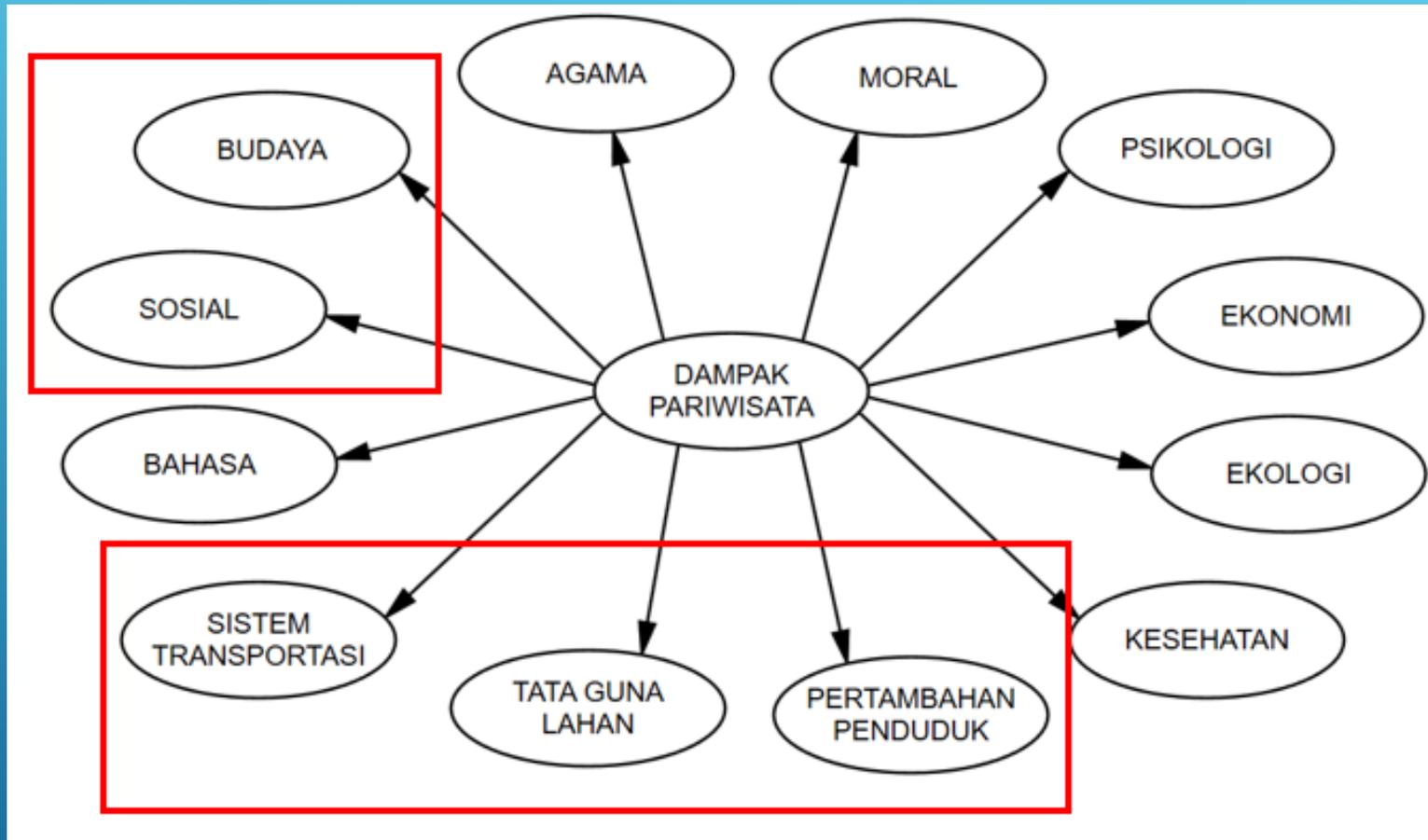


PARIWISATA

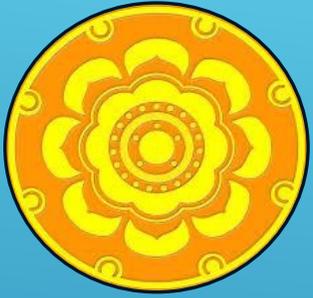
- **Pariwisata** pada dasarnya perdagangan internasional; pasar tunggal terbesar di dunia yang berkembang pesat (Khadaroo dan Seetanah, 2007)
- **Pariwisata massal** sekarang global dengan wisatawan dari negara-negara maju mengunjungi hampir semua bagian dunia (Davenport dan Davenport, 2006)
- **Pariwisata** dari sisi **permintaan**: meliputi pergerakan dan arus manusia; dari sisi **penawaran** merupakan pola distribusi spasial yg terkait dgn penggunaan lahan (Boavida-Portugal dkk., 2016)
- **Pariwisata** bermula dari wisata pesisir dimana pantai merupakan faktor utama dalam pasar pariwisata (matahari-pasir-laut) (Houston, 2008)



DAMPAK PARIWISATA



Lea (1989); Kim dkk (2013); Ramadhan dan Buchori (2018)

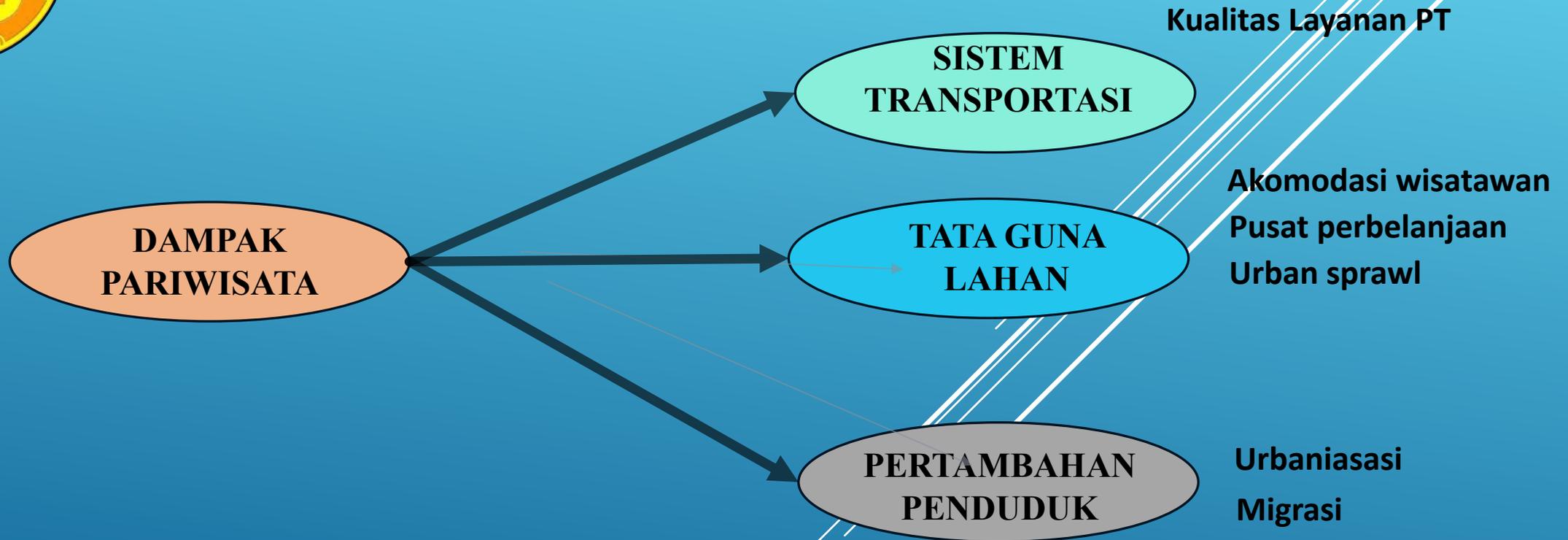


PARIWISATA → SOSIAL BUDAYA (Sujana,1994):

- ❖ Budaya agraris → menjadi budaya industri
- ❖ Budaya yg relatif statis dan konservatif → budaya modern yang progresif dengan banyak muatan yang menghargai sains dan teknologi
- ❖ Budaya domestik (*domestic culture*) → budaya publik (*public culture*)
- ❖ Budaya klasik spiritual → budaya pasar komersial
- ❖ Budaya etnis monokultural → budaya etnis yang multi-kultural
- ❖ Budaya teknologi klasik sederhana → teknologi kontemporer canggih
- ❖ Budaya yang otoriter dan feodalis → budaya Bali yang modern, demokratis dan egalitarian.
- ❖ Budaya klasik religius, simbolik, dan magis → budaya Bali yang modern, materialis, dan sekuler...dst



DAMPAK PARIWISATA → PREDIKTOR KEPEMILIKAN KENDARAAN PRIBADI





PARIWISATA → SISTEM TRANSPORTASI

- Hubungan **pariwisata** dan **transportasi** bersifat **fundamental** (Page, 2004)
- Perkembangan **pariwisata** memperluas permintaan dan mendorong perkembangan transportasi (Petrova dkk, 2009)
- **Transportasi** adl konsumsi pertama wisatawan; karena itu dampak psikologisnya thd wisatawan, dlm upaya untuk menciptakan citra terbaik produk wisata (Tan dan Ismail, 2020).
- Perbaikan yg telah dilakukan di Bali: perluasan bandara Ngurah Rai; pelebaran jalan Imam Bonjol (menutup tukad tebe), underpass Ngurah Rai dan Dewa Ruci, dll



PARIWISATA → TATA GUNA LAHAN

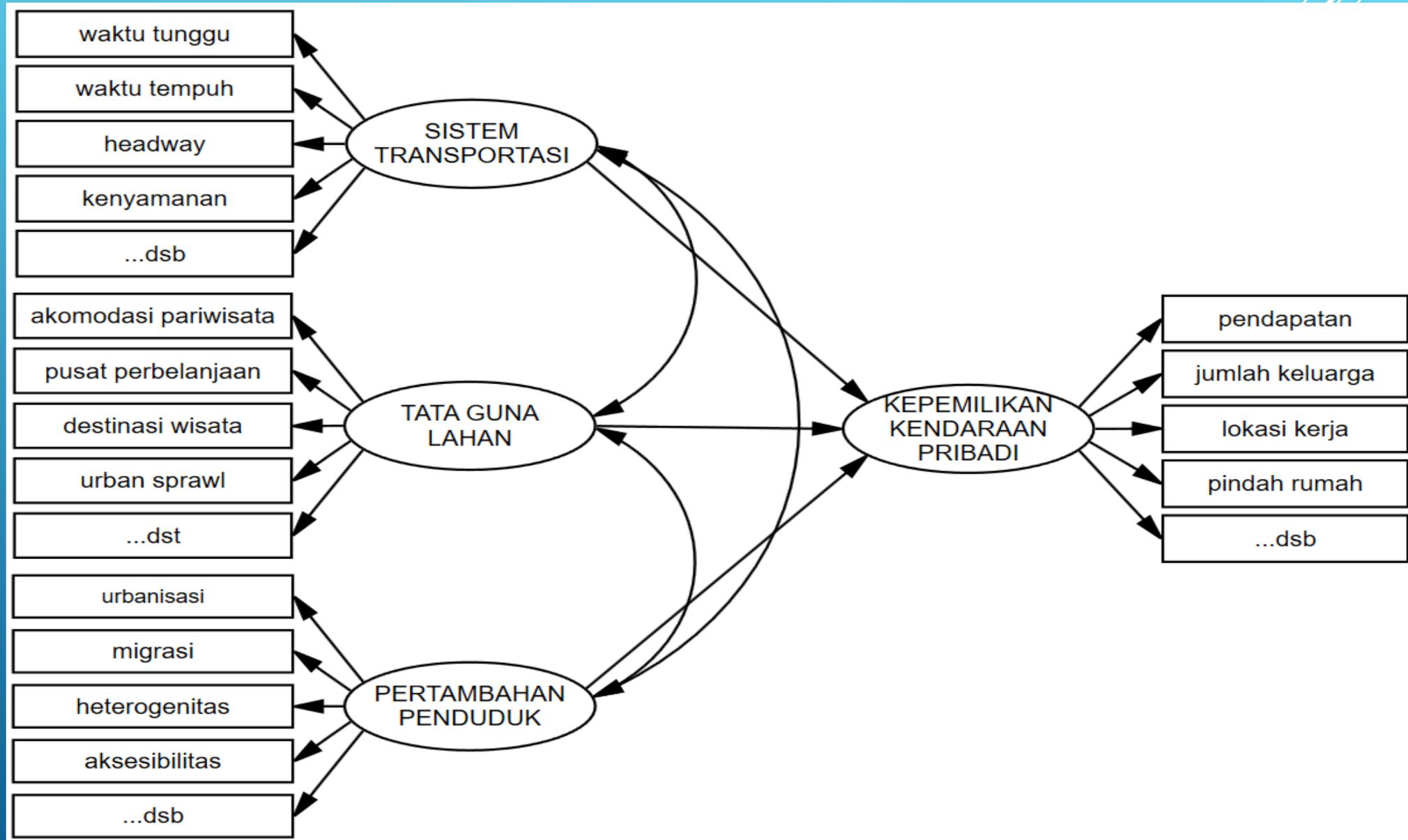
- Pembangunan **pariwisata** akan mengubah guna lahan, membangkitkan perekonomian wilayah, dan terjadi transaksi antara *supply* dan *demand* (Yusran, 2006)
- Ekspansi industri pariwisata yang berkecepatan tinggi menyebabkan perubahan penggunaan lahan yang cepat dalam waktu singkat (Wang dan Liu, 2013).
- Pemb **akomodasi pariwisata & pusat perbelanjaan**,
- Mendorong munculnya **urban sprawl**, permukiman pinggiran kota, sbg alternatif lokasi yang lebih murah (Hof dan Salom, 2013)
- **Sprawl** menyebabkan berkurangnya ruang terbuka di sekitar kota serta kemacetan lalu lintas, polusi lebih tinggi, dan masalah lingkungan dan sosial lainnya (Rusu dkk, 2020).



PARIWISATA → PERTAMBAHAN PENDUDUK

- Pariwisata menjadi kekuatan pendorong urbanisasi, jumlah penduduk kota meningkat pesat (Pons, 2014)
- Pariwisata mendorong pembangunan lokal dengan meningkatkan lapangan kerja (Szivas dkk., 2003)
- Salah satu dampak sosial dari kegiatan pariwisata, bagi penduduk lokal adalah terjadinya heterogenitas populasi (Yusran, 2006)
- Migrasi/urbanisasi mengakibatkan jumlah penduduk meningkat pesat dibandingkan kelahiran

PREDIKTOR KEPEMILIKAN KENDARAAN PRIBADI





SISTEM TRANSPORTASI → KEPEMILIKAN KEND

- PT berperan penting mengurangi ketergantungan pada angkutan pribadi, dgn menyediakan alternatif terjangkau bagi komuter perkotaan (Salau, 2015).
- Kurangnya layanan PT → peningkatan kepemilikan mobil sebagai tanggapan atas kekurangan tersebut (Matas dkk, 2009)
- Aksesibilitas PT secara signifikan memengaruhi penggunaan kendaraan pribadi (Nguyen dkk, 2018)
- Di Bali, krn lahan terbatas tidak ada **busway** yang ada hanya **bus-priority**



TATA GUNA LAHAN → KEPEMILIKAN KEND

- Pembangunan **akomodasi pariwisata** menjadi sumber bangkitan perjalanan (tarikan perjalanan) (Rasyid, 2013)
- Peningkatan **pusat-pusat perbelanjaan** mendorong pergerakan wisatawan dan masyarakat lokal
- Pembangunan jalan baru, peningkatan kapasitas jalan, perluasan area parkir mendorong kepemilikan kend
- ***Urban sprawl*** di negara-negara berkembang mendorong peningkatan kepemilikan kendaraan pribadi (Dinye, 2013; Belgiawan dkk, 2014).



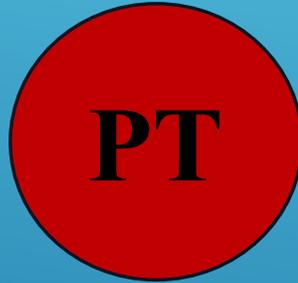
PERTAMBAHAN PENDDK → KEPEMILIKAN KEND

- Populasi yang meningkat pesat mendorong pertumbuhan kota dan peningkatan kepemilikan mobil (Gulhan dan Ceylan, 2016)
- Pertambahan penduduk akibat urbanisasi berpengaruh signifikan thdp kepemilikan mobil (Huang dkk, 2012)
- Populasi yang menua berpengaruh positif signifikan terhadap kepemilikan mobil (Hao dan Guo, 2019).
- Populasi Wanita meningkat yang tidak suka layanan PT, memilih mobil pribadi → privasi (Belwal dan Belwal, 2010)



PERBANDINGAN PENGGUNAN PT - PV

terikat trayek
aksesibilitas rendah
berbagi layanan
kurang nyaman
waktu tunggu
waktu tempuh
headway tidak teratur
frekuensi kedatangan
kekompakan
Kebersihan...dll



tidak terikat trayek
aksesibilitas tinggi
Memberi kenyamanan
lebih privasi
memberi kebebasan
Fleksibilitas tinggi
mandiri
memilih kecepatan
memegang kendali
prestise
menyenangkan...dll



REDUKSI KEPEMILIKAN KENDARAAN PRIBADI

PENYEDIAAN PT

**Handal
Terjangkau
Menjangkau
Waktu tunggu
Waktu tempuh
Kenyamanan
Keamanan
Kebersihan
Informasi...dll**

PEMBATASAN PV

**Usia
Pajak
BBM
Biaya kemacetan
Ruang parkir
Genap-ganjil..dll**

SEKIAN DAN TERIMA KASIH

